

Peran Guru PAI Dalam Menerapkan Budaya Literasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SD Negeri 4 Rejang Lebong

Helpika Hikamiah

SD Negeri 4 Rejang Lebong
helpikahikamiah@gmail.com

Abstrak: Pada setiap sekolah tentu mempunyai budaya serta kebiasaan masing-masing. Salah satu budaya yang sering ditemui di lembaga sekolah adalah budaya literasi. Sama seperti halnya di SD Negeri 4 Rejang Lebong yang menerapkan budaya literasi tidak hanya dalam proses pembelajaran saja akan tetapi dalam pendidikan agama Islam juga. Pembiasaan tersebut adalah literasi minat baca yang merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kedudukan dari motivasi belajar itu tentunya sangat penting bagi para siswa dengan adanya motivasi tentu siswa akan merasa lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran guru PAI dalam menerapkan budaya literasi terhadap minat baca siswa kelas V di SD Negeri 4 Rejang Lebong. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan teknik analisis data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian kemudian penulis memperoleh kesimpulan mengenai pengaruh budaya literasi yang diterapkan terhadap minat baca para siswa. Karena di dalam aspek budaya literasi itu sendiri terdapat aspek, membaca, menulis menyimak dan menghafal yang tentunya akan berpengaruh dalam minat baca para siswa.

Kata Kunci: Budaya Literasi, Guru PAI, Minat Baca

Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang mengiringi perubahan dari masa ke masa membuat berbagai kalangan melakukan sesuatu secara praktis. Dan kondisi inilah yang terjadi pada saat ini. Terutama di kalangan anak muda, seperti halnya saat pencarian informasi yang mereka butuhkan, anak-anak zaman sekarang enggan membaca buku dalam bentuk kertas seperti buku, koran dan majalah. Tentunya mereka lebih ingin mengakses apapun melalui media elektronik, hal tersebut mengapa media cetak saat ini menjadi terabaikan oleh para anak-anak. Dan dipengaruhi pula dengan beragamnya media elektronik yang bisa mereka gunakan dalam memperoleh informasi.

Data yang diperoleh dari UNESCO, menunjukkan bahwa minat baca orang Indonesia sangat rendah dan sangat memprihatinkan, yakni hanya 0,001%, itu artinya dari 1000 orang di Indonesia hanya 1 orang yang memiliki minat baca atau rajin membaca. Dalam riset yang lain Indonesia juga menempati posisi ke 60 dari 61 negara soal minat baca, riset ini dilakukan oleh *central connecticut state university* pada tahun 2016. Hal tersebut juga memperlihatkan bahwa Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah.

Budaya membaca berbanding lurus dengan tingkat kemajuan di suatu bangsa. Kegiatan membaca adalah satu hal yang utama bagi kemajuan suatu bangsa. Ukuran kualitas untuk suatu bangsa bisa dilihat dari bagaimana kondisi pendidikannya. Pendidikan tentunya selalu terikat dengan kegiatan belajar mengajar. Dan belajar sendiri tidak dapat dipisahkan dari membaca karena membaca adalah suatu usaha yang dilakukan untuk menambah wawasan serta pengetahuan seseorang.

Membaca dan menulis merupakan suatu keterampilan yang saling melengkapi. Tidak ada yang perlu ditulis jika tidak ada pembacanya, dan tidak ada yang dapat dibaca jika belum ada yang di tulis.

Literasi sendiri berasal dari bahasa latin yang berarti *littera* (huruf), dan dikaitkan dengan kegiatan membaca dan menulis dalam dunia pendidikan. Membaca merupakan sebuah proses

yang interaktif berlangsung pada pembaca dan teks, sehingga dalam membaca tentu menggunakan pengetahuan keterampilan dan strategi untuk menentukan apa makna yang terkandung dalam teks.

Pendidikan adalah bagian penting dalam kehidupan seseorang yang memiliki tujuan untuk mencerdaskan bangsa mengembangkan keilmuan dan membantu para siswa untuk menghadapi tantangan dan gagasan baru dimasa yang akan datang. Oleh karena itu bagian terpenting yang harus dimunculkan adalah kemampuan siswa terhadap literas atau di sederhanakan dengan membaca. Membaca merupakan salah satu kunci yang memiliki peran penting untuk dikuasai karna membaca adalah jendela ilmu, dengan membaca maka akan menambah pengetahuan bagi seseorang. Salah satu cara mengetahui perkembangan dunia saat ini adalah dengan membaca. Selain itu dalam keagamaan membaca juga menjadi sangat penting untuk pengetahuan agama sehingga nantinya diharapkan tidak ada penyimpangan informasi-informasi yang tidak bisa di pertanggung jawabkan (Fauziyah and Syah 2022).

Guru pendidikan agama Islam adalah pendidikan yang tidak hanya memiliki tujuan untuk menyampaikan pemahaman dan teori agama pada siswa akan tetapi juga memberikan pengaruh terhadap mental, sikap dan pembentukan ahklak siswa oleh karena itu kedudukan guru pendidikan agama Islam tentu memiliki peran penting disekolah, begitu juga dengan SD Negeri 4 Rejang Lebong, pendidkan agama Islam sendiri sudah menjadi bagian dari kurikulum pendidikan nasional yang pelaksanaannya telah diatur oleh peraturan pemerintah. Untuk itu sebagai salah satu upaya yang di lakukan guru PAI adalah ikut serta meningkatkan minat baca siswa.

Hasil Penelitian

Strategi Guru PAI Terhadap Budaya Literasi

Strategi adalah tindakan yang dilakukan seorang guru dalam menggerakkan seluruh sumber daya atau siswa dengan memberikan secara intensif terhadap pembelajaran yang dilaksanakan selain itu juga guru harus mengetahui dan menerapkan literasi yang terkhusus dalam menumbuhkan minat baca bagi para siswa dengan strategi yang telah disiapkan oleh guru secara umum. Selain itu strategi lainnya yang dilaksanakan oleh guru PAI dalam meningkatkan minat baca adalah dengan melakukan pemberian program yang menarik minat baca bagi para siswa, salah satu program tersebut adalah “tour to perpustakaan”. Program tersebut adalah salah satu yang dilakukan guru PAI untuk menumbuhkan minat baca para siswa SD Negeri 4 Rejang Lebong.

Kelebihan Dan Kekurangan Strategi Guru PAI Dalam Penerapan Budaya Literasi

1. Kelebihan

a. Meningkatkan Minat Baca

Strategi ini tentunya akan lebih menumbuhkan kemampuan literasi bagi seluruh siswa karna secara langsung dihadapkan dengan perpustakaan yang merupakan jendela ilmu pengetahuan, strategi tersebut juga memberikan kekuatan serta daya tarik pada siswa untuk membaca buku dimanapun berada baik di dalam ataupun diluar sekolah. strategi ini juga membuat siswa mampu mengkonsumsi bacaan-bacaan yang dibaca oleh mereka setiap hari sehingga nantinya diharapkan para siswa memiliki pola pikir yang baik

b. Menumbuhkan Kebiasaan Membaca

Beberapa strategi yang dilakukan oleh guru PAI terbukti ampuh dalam menumbuhkan minat baca para siswa dan memiliki energi serta daya tarik yang kuat sehingga siswa juga mampu memberikan edukasi pada teman sebanyak dalam pembiasaan diri dalam membaca dengan memanfaatkan metode yang dilakukan oleh guru PAI.

2. Kekurangan

a. Masih ada guru yang belum memahami strategi yang ada

Meskipun telah dilakukan sosialisasi pada guru lainnya, namun tak bisa dipungkiri bahwa tidak semua guru mampu memahami secara cepat strategi yang digunakan, hal tersebut adalah salah satu kendala yang dihadapi sehingga terkadang strategi ini tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan

b. Siswa tidak mengikuti strategi

Siswa yang belum memperoleh pengertian atau penjelasan dari para guru yang belum memahami strategi agar siswa mengikutinya, salah satunya adalah terbatasnya komunikasi antara guru dan siswa.

Faktor Pendukung Dan Penghambat

1. Faktor pendukung

a. Kepercayaan Dan Dukungan Orang Tua

Dalam hal ini dukungan dari orang tua tentunya sangat berpengaruh dalam setiap kegiatan yang ada disekolah, agar siswa nantinya menjadi pribadi yang lebih baik tentu para orang tua harus memberikan dukungan pada anak-anaknya hal ini juga lah yang dapat berpengaruh pada minat siswa terhadap kegiatan yang dilaksanakan di sekolah

b. Giat Guru Dalam Membimbing Siswa

Salah satu yang menjadi faktor pendukung semangat dari siswa untuk melakukan suatu kegiatan yang ada disekolah adalah peran guru itu sendiri seperti halnya guru juga memiliki tanggung jawab atas edukasi literasi dalam menumbuhkan minat baca pada siswanya, serta bertanggung jawab atas bimbingan siswa dalam pemberian motivasi sehingga tetap istiqomah dalam membaca.

2. Faktor penghambat

a. Siswa sendiri

Salah satu yang menjadi faktor penghambat dalam minat baca seorang siswa adalah dirinya sendiri, dapat dilihat dari tingkat penyerapannya menangkap pelajaran yang diberikan tentu setiap siswa akan memiliki reaksi yang berbeda beda ada yang langsung memahami dan ada juga yang membutuhkan waktu untuk memahami materi yang disampaikan.

b. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan merupakan faktor yang paling dominan pada hambatan meningkatnya minat baca bagi para siswa, yang mana pergaulan yang terjadi dengan lingkungan yang ada dirumah dan disekolah sangatlah berbeda, saat ini banyak siswa yang tidak memiliki kepedulian terhadap dirinya sendiri salah satu faktor penyebabnya seperti kecanduan bermain game online dan segala aktivitas yang mereka sukai dengan begitu mereka menjadi terpengaruh dan tidak mepedulikan diri mereka sendiri lagi.

Kesimpulan

Perkembangan teknologi yang semakin hari semakin cepat adalah penyebab utama bagi para siswa dalam pemahaman siswa terhadap budaya literasi, karna saat ini informasi bisa diperoleh dimanapun saja tak terbatas pada buku, majalah ataupun koran, sehingga para siswa menjadi acuh terhadap membaca. Maka dari itu penting untuk dilaksanakan budaya literasi di sekolah untuk memberikan kesadaran dan pengenalan informasi yang layak pada setiap siswa.

Kondisi minat baca siswa saat ini relatif rendah hal tersebut tentunya disebabkan oleh beberapa faktor, namun dalam mengatasi kondisi tersebut guru PAI di SD Negeri 4 Rejang Lebong memberikan peran dengan mencetuskan strategi yang ia miliki untuk kemajuan literasi para siswa dan untuk menanamkan budaya literasi kepada para siswa.

Bibliografi

- Ediyono, Suryo. n.d. "Membangun Budaya Literasi Berbasis Kearifan Lokal Dalam Mata Kuliah Menulis Puisi Mahasiswa."
- Fauziyah, Nur Laily, and Aldian Syah. 2022. "Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi." 503–18. doi: 10.30868/ei.v11i01.2092.
- Hidayat, Muhammad Hilal, Imam Agus Basuki, and Sa Akbar. 2018. "Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." (2017):810–17.
- Khusna, Syafa'atul, Lailatul Mufriah, Ni'matu Sakinah, and Aan Fadia Annur. 2022. "Gerakan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 2(2):101–12. doi: 10.35878/guru.v2i2.454.
- Perdana, Ryzal, and Meidawati Suswandari. 2021. "Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar." 3(1):9–15.
- Pujiati, D., M. A. K. Basyar, and ... 2022. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar." *Pedagogik Journal of ...* 5(1):57–68.
- Rohim, Dhina Cahya, Septina Rahmawati, and Universitas Muhammadiyah Kudus. 2020. "DI SEKOLAH DASAR." 6(3).
- Salma, Aini. 2019. "Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Siswa Sekolah Dasar." 122–27.
- Sdn, Negeri, and Branta Pesisir. 2020. "MENUMBUHKAN BUDAYA LITERASI SEBAGAI DIMENSI SPIRITUAL MELALUI KISAH-KISAH NABI PADA PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR." 2:163–76.
- Sekolah, Literasi. 2019. "Peningkatan Minat Baca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." 106–13.
- Sudigdo, Anang, Program Studi, Pendidikan Guru, Sekolah Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Sekolah Dasar, and Yang Maha Esa. 2017. "Penguatan Literasi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kunjungan Perpustakaan." 2015:24–30.
- Suryadi, M. Amin Rizki, Muh Zulkifli, Budaya Literasi, and Meningkatkan Minat Baca. 2021. "STRATEGI GURU PAI DALAM MENERAPKAN BUDAYA LITERASI UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI SMA NW SURALAGA." 1:81–89.
- Teguh, Mulyo. 2013. "Gerakan Literasi Sekolah Dasar." 18–26.
- Wahidin, Unang. 2018. "Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Implementasi Literasi Media ... Implementasi Literasi Media" 229–44.
- Yunianika, Ika Tri, and . Suratinah. 2019. "Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Dharma Karya Universitas Terbuka." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3(4):507. doi: 10.23887/jisd.v3i4.17331.